

PERBEDAAN BENTUK KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA BERKEPRIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *INTROVERT* DI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

¹Ayna Rahmaul Husna, ²Edy Sudaryato, ³ Amalia Nurul Muthmainnah

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email aynarahmaulhusna@gmail.com

Abstract

This research explores forms of interpersonal communication in students with extrovert and introvert personality in the Communication Sciences study program at the University of 17 August 1945, Surabaya. Students of the Communication Studies Program at the University of August 17 1945 Surabaya have different ways of interacting or communicating, students who seem to have extroverted personalities easily open up to anyone and when doing interpersonal communication it is easier to express feelings to the other person. Meanwhile, students who appear to have introverted personalities tend to be closed and do not open up enough except with certain people. The subjects in this study were 94 students of the Communication Studies Study Program at the University of 17 August 1945 Surabaya. This research is a field research using a comparative quantitative approach. The comparative test using the Mann Whitney U Test showed significant results with a Z value of -3.888 and a significance of 0.000. This identified that there were significant differences in the forms of interpersonal communication between the two personality groups.

Keywords: : *Communication Interpersonal, Student, Extrovert and Introvert*

Abstrak

Penelitian ini mendalami bentuk komunikasi interpersonal pada mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di program studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki cara yang berbeda dalam berinteraksi atau berkomunikasi, mahasiswa yang terlihat berkepribadian *ekstrovert* mudah membuka diri kepada siapa saja dan ketika melakukan komunikasi interpersonal lebih mudah mengungkapkan perasaan kepada lawan bicaranya. Sementara itu, bagi mahasiswa yang terlihat berkepribadian *introvert* cenderung tertutup dan kurang membuka diri kecuali dengan orang-orang tertentu. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 94 mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Uji komparatif menggunakan *Mann Whitney U Test* menunjukkan hasil signifikan dengan nilai Z sebesar -3,888 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara kedua kelompok kepribadian.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Mahasiswa, *Ekstrovert* dan *Introvert*.

Pendahuluan

Manusia secara alami merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, melainkan selalu terlibat dalam interaksi dengan sesama, saling mengenali, memahami kebutuhan satu sama lain, berkomunikasi, dan menjaga hubungan sosial. Saat seseorang berusaha untuk terlibat dengan orang lain, mereka menjalin hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal merujuk pada jenis hubungan di mana individu-individu saling bergantung dan berinteraksi secara rutin (Pearson, seperti yang dikutip dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Interaksi ini penting bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Melalui hubungan ini, terbentuklah ikatan sosial yang berkelanjutan yang dikenal sebagai interaksi sosial.

Menurut De Vito dalam Yuliana (2009) komunikasi interpersonal dapat dibentuk melalui beberapa aspek yaitu, Keterbukaan (*Openess*), yaitu kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang di terima di dalam menghadapi hubungan interpersonal. Empati (*Emphaty*), yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Dukungan (*Supportiveness*), yaitu situasi terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Rasa Positif (*Possitiveness*), seseorang yang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Kesetaraan atau Kesamaan (*Equality*), yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting disumbangkan.

Setiap manusia itu unik dan berbeda-beda. Sebagai contoh, kepribadian seseorang adalah keseluruhan cara seseorang berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Awalnya, kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* adalah respon individu terhadap situasi, namun respon tersebut dapat menjadi kebiasaan dan mengintegrasikan diri ke dalam kepribadian seseorang jika ditunjukkan secara konsisten. Karena perilaku adalah refleksi umum dari kepribadian seseorang, perbedaan dalam perilaku yang mencolok, yang ditandai dengan perkembangan yang relatif berbeda, dapat digunakan sebagai indikator untuk memahami kepribadian seseorang.

Eysenck (dalam Yuliana, 2009) ada beberapa aspek umumnya dimiliki oleh orang yang berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* yaitu sebagai berikut.

a. Aspek Kepribadian *Ekstrovert*

1. *Activity* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung aktif, bersemangat, suka bekerja keras, bergerak cepat dan memiliki minat terhadap banyak hal.
2. *Sociability* atau kemampuan bersosial, tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung suka berkumpul dengan orang banyak, mudah bergaul dan bergembira.
3. *Risk-taking* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung menyukai tantangan dan suka kepada hal-hal yang mengandung resiko, kurang mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi.
4. *Impulsiveness* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung terburu-buru, biasanya tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, berbuat sesuatu tanpa pikir panjang, mudah berubah.
5. *Expressiveness* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung mengekspresikan emosinya secara terbuka seperti rasa marah, benci, cinta, simpati dan suka.
6. *Reflectiveness* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung lebih tertarik untuk melakukan sesuatu daripada memikirkannya, menyukai hal-hal yang dipandang praktis.
7. *Responsibility* yaitu tipe kepribadian *ekstrovert* cenderung mengabaikan janji yang telah dibuat, mengabaikan hal-hal yang bersifat resmi, kurang hati-hati dan kurang bertanggung jawab secara sosial.

b. Aspek Kepribadian *Introvert*

1. *Inactivity* yaitu tipe kepribadian introvert cenderung santai dalam beraktivitas, lebih menyukai situasi yang tenang dan senang bermalas-malasan.
2. *Unsociability* atau kemampuan anti bersosial, tipe kepribadian introvert cenderung suka memiliki sedikit teman, menyukai aktivitas individual seperti membaca, memiliki kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan orang lain, cenderung menghindari kontak sosial.
3. *Carefulness* yaitu tipe kepribadian introvert cenderung lebih menyukai hal-hal yang familiar, aman dan tidak berbahaya.
4. *Control* yaitu tipe kepribadian introvert cenderung sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan, sistematis dan terarah, berpikir sebelum berbicara, dan mengamati sebelum melakukan sesuatu.
5. *Inhibition* yaitu tipe kepribadian introvert cenderung lebih berhati-hati dalam memperlihatkan emosi, tenang, pandai menguasai diri, objektif, mengontrol ekspresi, pikiran dan perasaan.
6. *Reflectiveness* yaitu tipe kepribadian introvert cenderung lebih tertarik akan ide-ide, abstraksi, pertanyaan-pertanyaan filosofi, diskusi dan ilmu pengetahuan, bersifat mawas diri dan bijaksana.
7. *Responsibility* yaitu tipe kepribadian *introvert* cenderung lebih teliti, dapat dipercaya, dapat diandalkan, serius dan sedikit kompulsif.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8 dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai sampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di program studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung menunjukkan eksistensi dirinya kepada orang lain saat berkomunikasi, hal ini didasarkan pada fakta bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* lebih mudah membagi informasi dengan orang lain, mendominasi pembicaraan, dan lebih ekspresif saat berkomunikasi dengan orang lain. Disisi lain, mahasiswa *introvert* kurang menunjukkan diri, lebih suka tetap diam, dan hanya mendengarkan orang-orang tertentu. Mereka lebih banyak mendengarkan dan berbicara secukupnya, dan kurang berbicara dalam komunikasi interpersonal.

Maka dari hasil distribusi berdasarkan penelitian, bahwa mahasiswa yang mengambil Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya menunjukkan variasi dalam cara mereka berinteraksi dan berkomunikasi. Mahasiswa yang terlihat lebih *ekstrovert* cenderung lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dan lebih mudah mengungkapkan perasaannya kepada lawan bicaranya saat berbicara dengan orang lain. Namun, mahasiswa yang tampaknya *introvert* cenderung lebih tertutup dan tidak terbuka kecuali dengan orang-orang tertentu.

Berdasarkan masalah di atas, perbandingan harus dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan bentuk dalam komunikasi interpersonal antara mahasiswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di Program Studi Ilmu Komunikasi Untag Surabaya, dengan judul penelitian “Perbedaan Bentuk Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Berkepribadian *Ekstrovert* Dan *Introvert* Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Metode komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Adapun objek penelitian mengambil adalah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi semester 2, 4, 6, dan 8. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara online. Jumlah sampel yang telah ditetapkan melalui rumus slovin yaitu sebanyak 94 responden mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di program studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang selanjutnya diolah untuk keperluan penelitian. Peneliti mengambil sampel dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Data

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
2	22	23,4%
4	21	22,3%
6	23	24,5%
8	28	29,8%
Total	94	100%

Tabel 2. Pengumpulan Populasi

Semester	Ekstrovert	Introvert	Ambivert	Jumlah
II	2	3	17	22
IV	3	1	17	21
VI	4	5	14	23
VIII	11	2	15	28
Total	20	11	63	94

Tabel 3. Distribusi Tipe Kepribadian

Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>Ekstrovert</i>	20	21,3%
<i>Ambivert</i>	63	67%
<i>Introvert</i>	11	11,7%
Total	94	100%

Tabel 4. Distribusi Tingkat Komunikasi Interpersonal

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	13,8%
Sedang	69	73,4%
Rendah	12	12,8%
Total	94	100%

2. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Analisis *Mann Whitney U Test*

	Z	P
Komunikasi Interpersonal	-3,888	0,000

Hasil uji hipotesis dengan uji *Mann-Whitney U* menunjukkan skor Z -3,888 dan signifikansi 0,000 ($p < 0.05$). Artinya, *ekstrovert* dan *introvert* memiliki cara yang berbeda untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji sebelumnya, terlihat adanya perbedaan komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari kelima aspek yang terdapat dalam komunikasi interpersonal sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Nilai *Mean* Aspek Komunikasi Interpersonal

Kepribadian	<i>Mean</i>				
	Keterbukaan	Empati	Sikap Mendukung	Sikap Positif	Kesetaraan
Ekstrovert	14,35	10,60	19,65	24,60	11,65
Introvert	9,18	5,63	13,09	16,09	9,54

3. Pembahasan

Dari data yang telah disajikan, didapatkan nilai rata-rata pada setiap aspek komunikasi interpersonal untuk mahasiswa dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Jumlah mahasiswa dalam populasi dan sampel dengan tipe kepribadian *ekstrovert* adalah 20, sedangkan untuk tipe kepribadian *introvert* adalah 11 mahasiswa. Berikut adalah kesimpulan mengenai perbedaan antara kedua tipe kepribadian tersebut.

a. Keterbukaan

Berdasarkan data di atas, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* memiliki nilai rata-rata sebesar 14,35, sedangkan mahasiswa dengan kepribadian *introvert* memiliki nilai rata-rata sebesar 9,18. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa *ekstrovert* cenderung lebih terbuka saat berinteraksi dengan orang lain dibandingkan dengan mahasiswa *introvert*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara terbuka, jujur, dan mampu berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain, sedangkan mahasiswa yang *introvert* cenderung memiliki kecenderungan yang lebih tertutup dalam melakukan komunikasi interpersonal.

b. Empati

Berdasarkan data di atas, ditemukan bahwa kepribadian *ekstrovert* memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 10,60, sedangkan mahasiswa dengan kepribadian *introvert* memiliki nilai rata-rata sebesar 5,63. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa *ekstrovert* cenderung lebih berempati saat berinteraksi dengan orang lain dibandingkan dengan mahasiswa *introvert*. Mereka mampu memahami dan merespons perasaan teman bicara dengan lebih baik, yang mengindikasikan tingkat empati yang lebih tinggi dalam interaksi mereka.

c. Sikap Mendukung

Berdasarkan data di atas, ditemukan bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* memiliki tingkat sikap mendukung yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berkepribadian *introvert*. *Mean* nilai sikap mendukung untuk kepribadian *ekstrovert* adalah 19,65, sedangkan untuk kepribadian *introvert* adalah 13,09. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa *ekstrovert* lebih cenderung memberikan dukungan kepada lawan bicara mereka, baik dalam menghadapi masalah maupun meraih kesuksesan. Sementara itu, mahasiswa dengan kepribadian *introvert* memiliki tingkat sikap mendukung yang lebih rendah terhadap lawan bicara mereka.

d. Sikap Positif

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* memiliki tingkat sikap positif yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berkepribadian *introvert*. Hal ini dapat dilihat dari *mean* nilai sikap positif, di mana mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* memiliki *mean* sebesar 24,60 sedangkan mahasiswa berkepribadian *introvert* memiliki *mean* sebesar 16,09. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* cenderung menunjukkan sikap positif yang lebih tinggi dalam interaksi dengan orang lain dibandingkan dengan mahasiswa berkepribadian *introvert*.

e. Kesetaraan

Berdasarkan data di atas ditemukan bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* memiliki *mean* kesetaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa berkepribadian *introvert*. Hal ini terlihat dari *mean* nilai kesetaraan mahasiswa *ekstrovert* sebesar 11,65, sedangkan mahasiswa *introvert* memiliki *mean* sebesar 9,54. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* cenderung menunjukkan sikap kesetaraan yang lebih tinggi dalam komunikasi interpersonal dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert*.

Penutup

A) Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis perbedaan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil analisis menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan nilai Z sebesar -3,888 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara kedua kelompok kepribadian.

Dari hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam bentuk komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Mahasiswa berkepribadian *ekstrovert* sebanyak (21,3%) cenderung memiliki keterampilan interpersonal yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa berkepribadian *introvert*. Karakteristik aktif, ekspresif, dan percaya diri yang seringkali terkait dengan kepribadian *ekstrovert* dapat berkontribusi pada kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial dan membentuk hubungan interpersonal yang lebih kuat. Sedangkan, sebanyak (11,7%) mahasiswa berkepribadian *introvert* cenderung memiliki kemampuan interpersonal yang lebih rendah, karena mereka cenderung lebih memilih komunikasi dalam lingkup yang lebih terbatas dan kurang nyaman dalam berinteraksi secara terbuka.

B) Saran

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi interpersonal dengan mengikuti beberapa langkah penting. Mulai dengan melakukan identifikasi tipe kepribadian, melakukan eksplorasi diri, melakukan interaksi sosial, dan selalu melakukan latihan keterampilan komunikasi dengan terlibat aktif dalam organisasi ataupun kelompok lainnya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi khalayak pembaca/ penelitian berikutnya dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara tipe kepribadian dan komunikasi interpersonal dengan metode penelitian yang lebih komprehensif. Juga, pertimbangkan faktor kontekstual dan lakukan penelitian jangka panjang untuk melihat perubahan dalam bentuk komunikasi interpersonal dari waktu ke waktu.

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015)
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Aplikasi Online.
- De Vito, J.A. 2005. Komunikasi Antar Manusia. Jakarta: Professional Book
- Eysenck, H.J. 1975. Own Your Personality. Canada: Penguin Books
- Indah Ilmiyatul Hasanah. 2014, Perbedaan yang Signifikan pada Tipe Kepribadian Siswa Berdasar Asuh Orangtua pada Siswa Kelas IX SMP Pawiyatan Surabaya, Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Yuliana Mita Kristiyani, 2009, Hubungan Antara Tipe Kepribadian *Extrovert - Introvert* Dengan Orientasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Distributor Multy Level Marketing Tianshi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009)